

**GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI
OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**



Oleh

AMANDA PERMATA PUTRI ANDAYU

NIM. P07134120062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2023**

**GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI
OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga**

Oleh

**AMANDA PERMATA PUTRI ANDAYU
NIM. P07134120062**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

Oleh :
AMANDA PERMATA PUTRI ANDAYU
NIM. P07134120062

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.K.M., M.PH
NIP. 197209011998032003

Pembimbing Pendamping :

Dr.dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed
NIP. 196804202002122004

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.K.M., M.Si
NIP. 196906211992032004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI
OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**

Oleh :




AMANDA PERMATA PUTRI ANDAYU
NIM. P07134120062

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 14 JUNI 2023

TIM PENGUJI :

1. Cokorda Dewi Widhya Hana (Ketua Penguji) ()
Sundari, S.KM., M.Si
2. I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, (Anggota Penguji I) ()
S.KM., M.PH
3. Ni Nyoman Astika Dewi, (Anggota Penguji II) ()
S.Gz., M. Biomed

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 19690621 199203 2 004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, serta tuntunan dalam setiap langkah dalam menempuh Pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua (mama dan papa) dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya

Terima kasih kepada Ibu I.G.A Dhyanaputri S.KM., M.PH dan Ibu dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang sabar memberi bimbingan, semangat, masukan, dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terima kasih kepada seluruh dosen dan staff yang telah mendidik dan memberikan pengalaman yang sangat berarti selama saya menempuh Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar

Terimakasih kepada Oka selaku pasangan saya yang turut serta membantu dan selalu mendampingi serta memberikan dukungan selama ini. Tak lupa pula kepada sahabat-sahabat saya (Alda, Dila, Yola, Meita, Trisna dan Triani) yang sudah mau ikut membantu dan selalu mendampingi saat suka dan duka penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

Karya Tulis Ilmiah ini hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang luas, namun saya berharap dapat menjadi inspirasi dan bagian dari karya selanjutnya yang lebih baik. Karya ini sepenuh hati saya persembakan bagi semua orang yang membutuhkan dan semoga dapat bermanfaat.

RIWAYAT PENULIS



Penulis adalah anak pertama dari pasangan orang tua Andri Anes (Bapak) dan Wahyuni (Ibu). Penulis di lahirkan di Denpasar pada tanggal 18 Mei 2002. Penulis mulai mengenal dunia pendidikan pada tahun 2006-2007 di Taman Kanak-Kanak Inna Grand Bali Beach Sanur, kemudian di tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 2 Sanur Kaja,, kemudian di tahun 2014 penulis menempuh Pendidikan selanjutnya di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar dan di tahun 2017 penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Denpasar dan kemudian menamatkan Pendidikan dibangku SMA pada tahun 2020. Dan tahun 2020 penulis di terima di Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Diploma Tiga di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

SURAT PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanda Permata Putri Andayu

NIM : P07134120062

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Jl. Sedap Malam Gang Kepah Agung No.4, Sanur Kaja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Gambaran Protein Urine Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Sedang Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Amanda Permata Putri Andayu

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanda Permata Putri Andayu
NIM : P07134120062
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2022 - 2023
Alamat : Jalan Sedap Malam Gang Kepah Agung No.4, Sanur Kaja
Nomor HP/Email : [085858606659](tel:085858606659) / amndaaprmt18@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul :

Gambaran Protein Urine Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Sedang Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Amanda Permata Putri Andayu
NIM. P07134120062

DESCRIPTION OF URINE PROTEIN LEVELS IN PULMONARY
TUBERCULOSIS PATIENTS UNDER THERAPY ANTI
TUBERCULOSIS DRUG IN WORKING AREA
PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

ABSTRACT

Tuberculosis, caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The patients must take anti-tuberculosis drugs regularly for a long time. Proteinuria, a condition of protein in urine, urine indicates kidney failure. This study aimed to determine urine protein levels in patients with pulmonary tuberculosis undergoing OAT therapy at Puskesmas I Denpasar Timur based on age, gender, duration of treatment and type of drug consumed. This study uses descriptive with the examination sample morning urine. The population consisted of all tuberculosis patients undergoing OAT therapy with total sample 30 people. Method of examining urine protein uses dipstick. The results of this study showed that 24 people (80%) had negative urine protein, five people (17%) had positive urine protein (+1), and one person (3%) had positive urine protein (+2). Of the 30 respondents studied based on age characteristics with positive urine protein results occurring at the age of ≥ 50 years, based on gender, most cases in men, based on length of treatment occurred in patients taking category one drugs and during the advanced treatment stage. From this study, it is recommended for patients with pulmonary tuberculosis who are undergoing OAT therapy to consume lots water, live healthy and routinely check themselves especially kidney function at nearest public health center

Keywords: tuberculosis, urine protein, kidney function

**GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
PARU YANG SEDANG TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR**

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Dalam pengobatannya, penderita harus mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dalam jangka waktu yang lama. Proteinuria merupakan adanya protein dalam urine yang jumlahnya >150 mg/24 jam. Adanya protein urine diindikasikan kuat terjadinya kegagalan ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang sedang terapi OAT di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur berdasarkan umur, jenis kelamin, lama pengobatan dan jenis obat yang dikonsumsi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan sampel pemeriksaan urine pagi. Populasi penelitian ini seluruh pasien tuberkulosis yang menjalani terapi OAT dengan sampel penelitian 30 orang. Metode pemeriksaan menggunakan carik celup (*dipstick*). Hasil penelitian menunjukkan 24 orang (80%) memiliki protein urine negatif, 5 orang (17%) memiliki protein urine (+1) dan 1 orang (3%) memiliki protein urine (+2). Dari 30 responden yang diteliti berdasarkan karakteristik usia dengan hasil protein urine positif terjadi pada usia ≥ 50 tahun, berdasarkan jenis kelamin paling banyak terjadi pada laki-laki, penderita yang mengonsumsi obat kategori 1 dan pada masa tahap pengobatan lanjutan. Dari hasil penelitian, disarankan bagi penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani terapi OAT agar banyak mengonsumsi air putih, menjalani pola hidup sehat serta rutin memeriksakan diri terutama fungsi ginjal ke pelayanan kesehatan.

Kata kunci : tuberkulosis, protein urine, fungsi ginjal

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PROTEIN URINE PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

Oleh : Amanda Permata Putri Andayu

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang sebagian besar menginfeksi organ paru-paru dan dapat menginfeksi organ lainnya. Tuberkulosis dapat menular dari manusia ke manusia melalui droplet saat berbicara, batuk dan bersin. Gejala klinis penyakit ini yaitu batuk berdahak ≥ 2 minggu yang dapat disertai dengan darah, nyeri dada, sesak nafas, nafsu makan menurun dan penurunan berat badan. Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi penyakit tuberkulosis yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, daerah tempat tinggal, faktor lingkungan fisik dan rumah, tinggal bersama penderita dan perilaku hidup.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi kasus tuberkulosis adalah dengan pemberian obat anti tuberkulosis (OAT). Pasien tuberkulosis harus mengonsumsi obat anti tuberkulosis sekurang-kurangnya selama 6 bulan untuk mencegah resistensi obat. Pengobatan tuberkulosis diberikan dalam 2 tahap yaitu tahap intensif selama 2 bulan pengobatan dan tahap lanjutan selama 4-6 bulan pengobatan. Obat anti tuberkulosis diketahui memiliki beberapa efek samping seperti pada obat Rifampisin dan Streptomisin yang diketahui memiliki sifat nefrotoksik bagi ginjal dan dapat menimbulkan gagal ginjal. Salah satu tanda kerusakan ginjal adalah peningkatan protein dalam urine atau disebut proteinuria.

Proteinuria merupakan keadaan terdapat protein di dalam urine yang melebihi batas nilai normal (150 mg/24 jam).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang sedang terapi obat antituberkulosis (OAT) di Puskesmas I Denpasar Timur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis paru yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang dengan metode *purposive sampling*. Sampel biologis pada penelitian ini menggunakan urine pagi yaitu urine yang diambil pertama kali keluar pada pagi hari setelah bangun tidur. Metode pemeriksaan protein urine menggunakan teknik carik celup (*dipstick*).

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah kadar protein urine berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, lama pengobatan dan jenis kategori obat yang dikonsumsi. Dari 30 responden yang diteliti didapatkan hasil kadar protein urine negatif pada 14 orang (78%) responden laki-laki dan pada 10 orang (83%) pada responden perempuan, kadar protein urine positif (+1) pada 3 orang (17%) responden laki-laki dan pada 2 orang (17%) pada responden perempuan, dan kadar protein urine positif (+2) pada 1 orang (6%) responden laki-laki. Berdasarkan karakteristik usia, hasil pengukuran protein urine negatif terdapat pada 4 orang (50%) yang berusia ≥ 50 tahun dan 20 orang (91%) yang berusia < 50 tahun, kadar protein urine positif (+1) pada 3 orang (38%) yang berusia ≥ 50 tahun dan pada 2 orang (9%) yang berusia < 50 tahun, kadar protein urine (+1) pada 1 orang (13%) yang berusia ≥ 50 tahun, Berdasarkan lamanya pengobatan didapatkan hasil protein urine negatif pada 5 orang (71%) yang menjalani pengobatan intensif dan 19 orang

(83%) yang menjalani pengobatan lanjutan, kadar protein urine positif (+1) pada 1 orang (14%) yang menjalani pengobatan intensif dan 4 orang (17%) yang menjalani pengobatan lanjutan, dan kadar protein urine positif (+2) pada 1 orang (14%) responden yang menjalani pengobatan intensif. Berdasarkan jenis obat yang dikonsumsi, didapatkan kadar protein urine negatif pada 20 orang (80%) yang mengonsumsi obat kategori 1 dan 4 orang yang mengonsumsi obat kategori 2, kadar protein urine positif (+1) pada 4 orang (16%) yang mengonsumsi obat kategori 1 dan 1 orang (20%) yang mengonsumsi obat kategori 2, kadar protein urine positif (+2) pada 1 orang (4%) yang mengonsumsi obat kategori 1.

Dari penelitian ini, diharapkan bagi seluruh penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani terapi obat anti tuberkulosis (OAT) agar selalu rutin untuk mengonsumsi obat anti tuberkulosis agar tidak terjadinya resistensi obat dengan diimbangi dengan pola hidup sehat, memperbanyak asupan air putih dan rutin melakukan konseling/pemeriksaan terutama pemeriksaan fungsi ginjal di Puskesmas I Denpasar Timur serta diharapkan bagi institusi untuk dapat melaksanakan program – program pencegahan terkait penyebaran penyakit tuberkulosis, penyuluhan rutin dan tracking penyakit tuberkulosis ke masyarakat serta rutin untuk melakukan pemeriksaan bagi penderita tuberkulosis.

Daftar bacaan : 50 (2009 - 2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Protein Urine Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Sedang Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur”** dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri S.KM., M.PH., selaku Ketua Prodi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penyusunan Karya Tulis Ilmiah

sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar dan sekaligus selaku Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed selaku Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dalam penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta para staf Jurusan Teknologi Laboratorium Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
6. Bapak, ibu, adik dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman sejawat Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan besar harapan penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat dilanjutkan menjadi Tugas Akhir.

Denpasar, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT	vii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY	viii
ABSTRAK.....	x
RINGKASAN PENELITIAN	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tuberkulosis	7
B. Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	17
C. Protein Urine	23
D. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Protein Urine Pada Penderita Tuberkulosis Paru.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja Pemeriksaan	41
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	43
H. Etika Penelitian	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil.....	46
B. Pembahasan.....	52

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Obat Anti Tuberkulosis	19
Tabel 2 Efek Samping Mayor OAT	21
Tabel 3 Efek Samping Minor OAT	22
Tabel 4 Perkiraan Konsentrasi Protein Urine Uji Carik Celup	25
Tabel 5 Definisi Operasional	34
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan	48
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Obat yang Dikonsumsi.....	48
Tabel 10 Kadar Protein Urine Pada Responden	49
Tabel 11 Kadar Protein Urine Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 12 Kadar Protein Urine Berdasarkan Usia	50
Tabel 13 Kadar Protein Urine Berdasarkan Lama Pengobatan.....	51
Tabel 14 Kadar Protein Urine Berdasarkan Jenis Obat Yang Dikonsumsi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	32
Gambar 2. Alur Penelitian	36
Gambar 3. Kunjungan ke Rumah Pasien Tuberkulosis Paru	77
Gambar 4. Pengisian Lembar Kuesioner dan Informed Consent	77
Gambar 5. Pemeriksaan Protein Urine Menggunakan Dipstick.....	77
Gambar 6. Penjelasan Hasil Pemeriksaan Protein Urine Kepada Pasien	77
Gambar 7. Pemberian Kompensasi Pasa Responden	78
Gambar 8. Spesimen Urine dan Stik Urine	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar <i>Informed Consent</i>	70
Lampiran 2 Lembar Kuesioner.....	71
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar	72
Lampiran 4 <i>Ethical Clearance</i>	73
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Instansi	74
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Protein Urine Responden.....	75
Lampiran 7 Bimbingan SIAK.....	76
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan.....	77
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi	79